



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 727/Kpts/TP.240/7/97

TENTANG

PELEPASAN GALUR KENAF Hc CUBA 108/II
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
KARANGPLOSO 6 ATAU KR6

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kenaf, varietas unggul mempunyai peranan penting;

b. bahwa galur Kenaf Hc CUBA 108/II, produktivitas seratnya tinggi, berumur pendek, moderat rentan terhadap hama pengisap daun (*Amrasca biguttula*), tahan terhadap genangan air, cocok dikembangkan pada lahan yang kurang produktif dan digunakan untuk mengisi pola rotasi tanaman (program Intensifikasi Serat Karung Rakyat);

c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur Kenaf Hc CUBA 108/II sebagai varietas unggul;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/Tp.240/12/1996.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

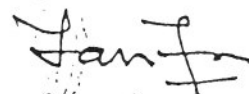
MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA : Melepas galur Kenaf Hc CUBA 108/II sebagai varietas unggul, dengan nama KARANGPLOSO 6 (KR6).
- KEDUA : Deskripsi Kenaf varietas KR6 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

KEJORDA YH.
Dr. Hasnam

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 727/Kpts/TP.240/7/97

Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI KENAF VARIETAS KR6

Asal	: Introduksi dari Cubano-Salvador, tahun 1960
Proses pemuliaan	: seleksi massa negatif
Species	: <i>Hibiscus cannabinus</i> L.
Permukaan batang	: berduri
Warna batang	: hijau dengan garis-garis coklat
Warna tangkai daun	: hijau, berduri bagian bawah
Warna daun	: hijau
Warna tulang daun	: hijau
Warna tepi daun	: kemerahan
Warna bunga	: kuning, bagian dalam mahkota merah
Warna kuncup	: hijau kekuningan
Warna buah	: hijau berbulu
Warna biji	: abu-abu kecoklatan
Tinggi tanaman	: 300 - 350 cm
Diameter batang	: 1,5 - 2,5 cm
Percabangan	: sedikit
Bentuk daun	: menjari
Umur tanaman	: - mulai berbunga, 65 - 75 hari - panen, 90 - 100 hari
Berat 1000 biji	: 22,66 - 23,84 gr
Serat	
-grade	: A
-warna	: putih
-panjang serat	: 285 - 305 cm
-kekuatan serat	: 24,66 - 25,38 g/tex (baik)
-kilau	: mengkilap
-kotoran	: bersih
-kehalusan	: halus
-rendemen	: 5,5 - 6 %
Potensi hasil	: 2,700 - 3,660 ton/ha
Ketahanan terhadap deraan lingkungan biotis/ - abiotis :	
-hama/penyakit	: moderat rentan terhadap hama pengisap daun (<i>Amrasca biguttula</i>)
-genangan	: tahan
-fotoperiode	: peka
Keterangan	: sesuai dikembangkan pada lahan yang kurang produktif
Peneliti/pengusul	: Sujindro, R.D.Purwati, Rr.Sri Hartati, B. Heliyanto, Marjani, U. Setyo-Budi, Gembong D., Sri Hadiyani dan Adji Sastrosupadi.

MENTERI PERTANIAN,

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH